



103 Pelaku Usaha Pariwisata Kantongi Verifikasi Prokes

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus menempuh verifikasi protokol kesehatan untuk para pelaku usaha jasa pariwisata di wilayahnya. Sejauh ini, 103 destinasi di kota pelajar telah mengantongi verifikasi.

Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menandaskan, sebagai daerah tujuan wisata, verifikasi yang digulirkan sejak 2020 itu harus berlanjut, untuk menjamin kenyamanan para turis, serta warga.

Ia pun mengungkapkan, 103 usaha jasa pariwisata itu, terdiri dari 77 usaha jenis akomodasi, 20 usaha kuliner dan enam usaha hiburan, atau rekreasi. Di samping itu, pihaknya juga masih memproses beberapa pengajuan verifikasi.

"Ya, masih ada 24 permohonan yang kami proses di Dinas Pariwisata. Harapan kami, itu seluruhnya sudah selesai diproses pada

akhir bulan Februari ini ya," tandasnya.

Wahyu mengatakan, selain memproses verifikasi protokol kesehatan, Dinas Pariwisata juga terus melakukan evaluasi terhadap penerapannya. Hal tersebut, untuk memastikan pelaksanaannya tetap sesuai prosedur yang berlaku.

"Berdasarkan hasil evaluasi yang kami lakukan, semuanya masih disiplin. Sampai sekarang belum ada pelaku usaha yang surat verifikasinya itu kami cabut," ungkapnya.

Pasalnya, para pelaku usaha membutuhkan surat hasil verifikasi untuk meyakinkan pelanggannya. Bukan tanpa sebab, konsumen kini enggan mengunjungi destinasi yang tidak sungguh-sungguh dalam menerapkan prokes.

"Untuk penegakan aturannya juga dilakukan Satpol PP ya, melalui patroli dan edukasi rutin," cetusnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005